SKRIPSI

MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI PADI DI KECAMATAN SINGKAWANG UTARA KOTA SINGKAWANG

OLEH :
RESTU DWI WARDHANA
NIM. C1021211035

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI PADI DI KECAMATAN SINGKAWANG UTARA KOTA SINGKAWANG

OLEH :
RESTU DWI WARDHANA
NIM. C1021211035

Skripsi diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI PADI DI KECAMATAN SINGKAWANG UTARA KOTA SINGKAWANG
Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

RESTU DWI WARDHANA
NIM. C1021211035
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Mememenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi pada tanggal ../../ 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Nomor :

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Novira Kusrini, SP., MM.	**Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM**
NIP. 19781113 200501 2001	**NIP. 19681216 199402 1001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Komariyati , SP, MP	**Siti Sawerah, SP., M.Si.**
NIP. 19700604 200212 2001	**NIP. 19880626 202321 2051**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU.
NIP. 19650530 198903 2001

i

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH/SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Motivasi Petani Dalam Usahatani Padi di Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang",** adalah karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 22 November 2024

Restu Dwi Wardhana
NIM. C1021211035

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah: 6)

“Di balik awan gelap, selalu ada langit cerah.”
(Henry Wadsworth Longfellow)

“Tidak ada malam yang terlalu gelap untuk matahari terbit kembali.”
(Seneca)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda, Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”
(Windah Basudara)

“Dan katakanlah, 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.'”
(QS. Taha: 114)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Restu Dwi Wardhana lahir pada tanggal 19 April 2003 di Kota Singawang. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Yuswono dan Ibu Hermawarni. Penulis memulai pendidikan TK Madrasah Singkawang, Setelah tamat kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 01 Singkawang Barat. lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Singkawang Tengah lulus pada tahun 2018 dan SMA Negeri 3 Singkawang Timur lulus pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2021 lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN dan diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi pertanian, Program Studi Agribisnis. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "Motivasi Petani Dalam Usahatani Padi di Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang" dibawah bimbingan Dr. Novira Kusrini, SP., MM selaku pembimbing pertama dan Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM selaku pembimbing kedua. dan diuji Dr. Komariyati , SP, MP selaku penguji pertama dan Siti Sawerah, SP., M.Si selaku penguji kedua. Selama masa perkuliahan penulis tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu, Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP).

RINGKASAN

Pertanian Pertanian padi merupakan sektor utama yang mendukung perekonomian dan ketahanan pangan di Kecamatan Singkawang Utara. Namun, jumlah petani padi di wilayah ini mengalami penurunan dari 1.200 petani pada 2019 menjadi 800 pada 2024. Berbagai kendala seperti sempitnya luas lahan, status kepemilikan lahan yang tidak pasti, kenaikan harga input, serta harga jual yang tidak stabil menyebabkan banyak petani berhenti berusahatani padi. Meskipun demikian, masih ada petani yang bertahan dengan motivasi yang beragam, berdasarkan teori *Existence*, *Relatedness*, dan *Growth*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi petani dan faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi tersebut. Dengan metode survei kepada 89 petani aktif, penelitian menggunakan analisis deskriptif untuk mengukur motivasi dan Korelasi Rank Spearman untuk menganalisis hubungan faktor-faktor terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi petani secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi, terutama pada dimensi kebutuhan akan keberadaan (*Existence*), di mana petani merasa bahwa menanam padi dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Faktor usia, pendidikan formal, pendidikan nonformal, pendapatan, pengalaman, luas lahan, dan status kepemilikan lahan sebagian besar tidak memiliki hubungan signifikan dengan motivasi. Namun, pendidikan formal menunjukkan hubungan negatif dengan dimensi *Growth*, sementara luas lahan hampir signifikan dengan kebutuhan sosial (*Relatedness*). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi petani lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti akses pelatihan, dukungan sosial, dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini dapat menjadi dasar eksplorasi lebih lanjut untuk meningkatkan motivasi petani dan keberlanjutan usaha tani padi.

Kata Kunci : Motivasi, Petani, Padi, Kecamatan Singkawang Utara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **"Motivasi Petani Dalam Usahatani Padi di Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang"** dengan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Novira Kusrini, SP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM selaku dosen pembimbing Kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan proposal penelitian ini. Dalam proses penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta do,a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanhian Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus sebagai pembimbing pertama.
3. Dr. Imelda, SP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Komariyati, SP, MP. Selaku Dosen Penguji pertama.
5. Siti Sawerah, SP., M.Si. Selaku Dosen Penguji kedua.
6. Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
7. Civitas Akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
9. Untuk Orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungan moril maupun materi yang sangat tak ternilai harganya kepada penulis.
10. Serta sahabat yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Dalam penulisan proposal penelitian ini penulis menyadari bahwa proposal penelitian masih jauh dari kesempurnaan seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Pontianak, 30 Juli 2024

Penulis,

Restu Dwi Wardhana

NIM. C1021211035

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Permasalahan 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 4
2.1 Landasan Teori 4
2.1.1 Teori Motivasi Petani 4
2.1.2 Teori Motivasi ERG Alderfer 7
2.1.3 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi 10
2.1.4 Tanaman Padi (*Oryza sativa L.)* 15
2.2 Kerangka Konsep 17
2.3 Hipotesis 19
BAB III METODE PENELITIAN **20**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 20
3.2 Bahan dan Alat Penelitian 20
3.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 21
3.4 Metode/Rancangan/Desain Penelitian 22
3.4.1 Populasi 22
3.4.2 Sampel 23
3.5 Pelaksanaan/Tahapan Penelitian 24
3.6 Parameter/Variabel Penelitian 25
3.7 Analisis Data 30
3.7.1 Analisis Deskriptif 30
3.7.2 Uji Kualitas Data 33

3.7.3 Analisis Hubungan Faktor Usahatani Padi dengan Motivasi Petani 34
3.7.4 Kriteria Keputusan 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Karakteristik Petani Padi 37
4.1.1 Usia 37
4.1.2 Pendidikan Formal 38
4.1.3 Pendidikan Non Formal 40
4.1.4 Pendapatan Usahatani 41
4.1.5 Pengalaman Usahatani 42
4.1.6 Luas Lahan 43
4.1.7 Status Kepemilikan Lahan 45
4.2 Motivasi Petani dalam Berusahatani Tanaman Padi 46
4.2.1 Kebutuhan akan Keberadaan (Existence) 46
4.2.2 Kebutuhan Hubungan (Relatedness) 48
4.2.3 Kebutuhan Pertumbuhan (Growth) 50
4.3 Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Petani 54
4.3.1 Usia 55
4.3.2 Pendidikan formal 56
4.3.3 Pendidikan Non Formal 57
4.3.4 Pendapatan Usahatani 58
4.3.5 Pengalaman Usahatani 59
4.3.6 Luas Lahan 60
4.3.7 Status Kepemilikan Lahan 61
BAB V PENUTUP 63
5.1 Kesimpulan 63
5.2 Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Petani, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (2019-2024) di Kecamatan Singkawang Utara....1

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan....20

Tabel 3. Data Kelompok Tani Dengan Komoditi Unggulan Padi Sawah Di Kecamatan Singkawang Utara 2023....23

Tabel 4. Data Sampel Kelompok Tani Dengan Komoditi Unggulan Padi Sawah Di Kecamatan Singkawang Utara 2023....24

Tabel 5. Operasional Variabel Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi....26

Tabel 6. Kriteria dan penyataan kebutuhan akan keberadaan (Existence)....27

Tabel 7. Kriteria dan pernyataan kebutuhan hubungan (Relatedness)....28

Tabel 8. Kriteria dan pernyataan Kebutuhan Pertumbuhan (Growth)....29

Tabel 9. Tingkat Kategori Motivasi Masing-Masing Variabel....32

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Usia Petani Padi Responden di Kecamatan Singkawang Utara....37

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pendidikan Formal Petani Padi Responden di Kecamatan Singkawang Utara....39

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pendidikan Non Formal Responden di Kecamatan Singkawang Utara....40

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pendapatan Responden di Kecamatan Singkawang Utara....41

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pengalaman Usahatani Responden di Kecamatan Singkawang Utara....42

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Luas Lahan Responden di Kecamatan Singkawang Utara....44

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Status Kepemilikan Lahan Responden di Kota Singkawang Utara....45

Tabel 17. Kategori tingkat motivasi berdasarkan rata-rata indikator....46

Tabel 18. Tingkat kebutuhan akan keberadaan (Existence) di Kecamatan Singkawang Utara 47

Tabel 19. Tingkat kebutuhan hubungan (relatedness) di Kecamatan Singkawang Utara....49

Tabel 20. Tingkat Kebutuhan Pertumbuhan (growth) di Kecamatan Singkawang Utara....51

Tabel 21. Tingkat Motivasi Petani dalam Berusahatani padi di Kecamatan Singkawang Utara....53

Tabel 22 Hasil Uji faktor yang berhubungan dengan motivasi petani....54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teori Motivasi dengan Hierarki Kebutuhan Manusia 7
Gambar 2. Teori *Existence. Relatedness and Growth* 8
Gambar 3. Kerangka Konsep 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Landasan Penggunaan Variabel Penelitian 69
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian 71
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas 76
Lampiran 4. Hasil Rekapitulasi Kuisioner Karakteristik Petani Padi 76
Lampiran 5. Hasil Rekapitulasi Kuisioner Motivasi Petani Padi 80
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas 84
Lampiran 7. Hasil SPSS Analisis Faktor yang berhubungan dengan tingkat motivasi petani 87
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian 89

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian padi merupakan salah satu sektor utama yang mendukung perekonomian dan ketahanan pangan di Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang. Sebagai daerah agraris, keberadaan petani padi berperan penting dalam memastikan pasokan beras, yang merupakan makanan pokok bagi masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah petani padi di wilayah ini mengalami penurunan yang signifikan. Menurut data dari Dinas Pertanian Kota Singkawang, pada tahun 2019 terdapat sekitar 1.200 petani padi, tetapi jumlah ini menurun menjadi hanya 800 petani pada tahun 2024. Penurunan ini menimbulkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap ketahanan pangan lokal dan perekonomian masyarakat. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Jumlah Petani, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (2019-2024) di Kecamatan Singkawang Utara

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Petani	1200	1100	1000	900	800
Luas Panen (ha)	12	11,2	11,5	12	11,3
Produksi (ton)	60,00	53,76	59,80	61,20	55,37
Produktivitas (ton/ha)	5.0	4.8	5.2	5.1	4.9

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan, 2023

Data di atas menunjukkan tren penurunan yang konsisten dalam jumlah petani padi di Kecamatan Singkawang. Penurunan jumlah petani disebabkan karena kurangnya motivsi akibat dari sempitnya lahan, pendapatan yang rendah, kurangnya akses teknologi dan persepsi bahwa sektor pertanian tidak menjanjikan kehidupan yang sejahtera (Susilowati 2016). Republika (2023) menyebutkan bahwa profesi petani kurang diminati karena dianggap tidak menyejahterakan. Hasil pertanian dirasa hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar, dengan biaya operasional yang tinggi dan hasil panen yang tidak sebanding. Hal ini mendorong generasi muda lebih memilih pekerjaan lain yang dianggap lebih menjanjikan secara finansial.

Kondisi cuaca yang tidak menentu, seperti kekeringan dan banjir, juga berdampak besar pada hasil panen, sehingga meningkatkan risiko kerugian finansial. Selain itu, banyak petani yang merasa bahwa usaha tani tidak memberikan imbalan yang sepadan dengan usaha yang dikeluarkan. Penurunan ini tidak hanya mengindikasikan krisis dalam sektor pertanian, tetapi juga mengancam keberlanjutan ekonomi lokal dan ketahanan pangan.

Alderfer (1972) mengelompokkan kebutuhan manusia menjadi tiga kategori, yaitu eksistensi (existence), hubungan (relatedness), dan pertumbuhan (growth). Kebutuhan eksistensi mencakup kebutuhan dasar seperti pendapatan dan keamanan pangan, yang sangat relevan bagi petani yang merasa tidak cukup mendapatkan pendapatan dari hasil pertanian mereka. Kebutuhan hubungan berhubungan dengan keterikatan sosial, yang menjadi kunci dalam motivasi bertani, namun dengan pergeseran sosial dan mobilitas penduduk, terutama generasi muda yang lebih memilih pekerjaan di luar pertanian, kebutuhan ini sering kali tidak terpenuhi. Sementara itu, kebutuhan pertumbuhan, yang mencakup kesempatan untuk belajar dan berkembang, terhambat oleh terbatasnya akses terhadap teknologi dan pelatihan modern. Namun dengan banyaknya petani yang berpindah ke kota, solidaritas dan dukungan komunitas mulai berkurang, sehingga mengurangi semangat bertani. Kebutuhan pertumbuhan, kebutuhan untuk belajar dan berkembang sering kali tidak terpenuhi di kalangan petani. Kurangnya akses ke pelatihan dan teknologi modern membuat mereka terjebak dalam praktik pertanian tradisional yang tidak efisien. Lebih jauh, fenomena berkurangnya jumlah petani padi ini juga dapat dilihat dalam konteks perubahan demografis dan sosial. Generasi muda di Kecamatan Singkawang Utara lebih cenderung mencari peluang kerja disektor non-pertanian, yang dianggap lebih menjanjikan dan menguntungkan. Perubahan ini menciptakan kekosongan dalam generasi petani, yang dapat mengakibatkan hilangnya pengetahuan dan pengalaman yang sangat dibutuhkan dalam pertanian. Ketika petani tua pensiun atau berhenti bertani, tidak ada pengganti yang siap untuk melanjutkan usaha tani, sehingga mengurangi jumlah petani secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan sejauh mana tingkat motivasi petani dan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan motivasi petani dalam melakukan usahatani padi ditengah maraknya alih fungsi lahan ke non pertanian, dan harga jual yang tidak stabil. Kemudian permasalahan dari petaninya yang penting diperhatikan bahwa tingkat motivasi masing-masing petani berbeda antara satu dengan yang lain. Karena dalam melakukan usahataninya petani memiliki motivasi yang mempengaruhinya, serta sejauh mana kebutuhan-kebutuhan petani sudah terpenuhi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka muncul pertanyaan dalam penelitian ini seperti sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam berusahatani padi di Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang?
2. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani dalam berusahatani padi di Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah sampaikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis tingkat motivasi petani dalam berusahatani padi di Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang;
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani dalam berusahatani padi di Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang.